ABSTRACT

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskipsikan dan memahami pola-pola pikir yang terbentuk dari anak-anak korban prostitusi. yang membutuhkan perlindungan serta anak-anak sekolah yang memberikan aspirasi pada pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan dan keterkaitannya dengan proses terwujudnya hak asasi anak. yang terlindungi. Adapun tujuan spesifik adalah mendeskripsikan cara pencegahan dan penanggulangan untuk meniadakan kegiatan dan atau dampak kegiatan eksploitasi seksual komersial yang dilakukan melalui prostitusi dan perdagangan anak.

Maraknya industri seks di Indonesia telah melanda hampir pada kehidupan anak-anak maupun dewasa laki-laki maupun perempuan sejak usia mereka masih di bawah umur sampai menjadi dewasa bahkan sampai usia tua. Mereka dipaksa oleh keadaan dan kondisi hidup dan kehiduapn mereka untuk menjadi pekerja seks komersial. Pekerjaan yang mereka lakukan cenderung sebagai salah satu bentuk pekerjaan yang tergolong paling buruk, terutama bagi anak-anak yang masih di bawah umur, baik laki-laki maupun perempuan. Anak mengalami deskriminasi dalam hidup-nya, dieksploitasi baik ekonomi maupun seksual, serta diperlakukan tidak manusiawi sehingga hak-hak mereka perlu mendapatkan perlindungan.

Kondisi yang tidak memadai ini menyebabkan terjadinya kekerasan terhadap anak-anak yang dieksploitasi seks secara komersial. Kekerasan yang terjadi pada anak meliputi kekerasan fisik, psikhis, seksual, dan ekonomi. Konvensi Hak-hak anak yang telah disetujui oleh PBB, tanggal 20 Nopember 1989 dalam Pasal-pasalnya telah menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk secara bebas menyatakan pendapat untuk menerima kehidupannya namun hak ini dapat disertai juga dengan pembatasan-pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh Undang-undang.

Diterbitkannya Undang-undang No. 4 tahin 1979 tentang Kesejahteraan anak dan Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak merupakan salah satu bukti kepedulian pemerintah terhadap nasib anak sebagai generasi penerus. Permasalahannya adalah setelah diketahui situasi, kondisi dan latar belakang anak korban eksploitasi seks secara komersial serta faktor-faktor yang memberikan kontribusi dan penyebab yang mendorong terjadinya eksploitasi seks.